

**DINAMIKA AKSI – REAKSI ANTARA KOREA SELATAN DAN CHINA  
ATAS PENGADAAN SISTEM *TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA  
DEFENSE* (THAAD) TAHUN 2016-2017**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik  
Universitas Bakrie, Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Bakrie**



**UNIVERSITAS  
BAKRIE**

**HANAN ASRAWI SHERMAN**

**1171004068**

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
JAKARTA 2021**

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Tugas Akhir ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan semua sumber, baik yang dikutip maupun dirujuk, telah dinyatakan dengan benar.**

**Nama : Hanan Asrawi Sherman**

**NIM : 1171004068**

**Tanda Tangan :**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Shant', enclosed in a light gray rectangular box.

**Tanggal : 01 Desember 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh :

Nama : Hanan Asrawi Sherman

Nomor Induk Mahasiswa : 1171004068

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Dinamika Aksi-Reaksi Antara Korea Selatan dan China  
Atas Pengadaan Sistem Terminal High Altitude Area  
Defense (THAAD) Tahun 2016-2017

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.**

## DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Yudha Kurniawan, S.Sos., M.A

(  )

Penguji : Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A

( *Badar* )

Penguji : Prof. Rusadi Kantaprawira

(  )

## UNGKAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirrabbi'l'amin puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahuwata'ala, karena berkat rahmat dan kasih sayangNya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Penulis sadari dengan sepenuhnya bahwa dalam menempuh pendidikan dan dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis tidak akan mampu menjalaninya dengan baik jika bukan karena pertolongan dari Allah Subhanahuwata'ala dan pihak-pihak lainnya. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua dan sanak keluarga penulis yaitu Bapak H. Suherman, Ibu Nurrohmi, Tete Nurul, Aa Firman, Aa Dawi, Kak Titi dan Naura Safa Medina yang menjadi *support system* nomor satu penulis yang selalu membesarkan penulis dengan baik, yang tanpa henti menyertai langkah-langkah penulis dengan doa serta senantiasa mendukung dan membimbing penulis.
2. Prof. Ir. Sofia W. Alisjahbana, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Bakrie.
3. Bapak Aditya Batara Gunawan selaku Kepala Program Studi Ilmu Politik atas ilmu dan bimbingannya selama perkuliahan khususnya selama periode magang.
4. Bapak Yudha Kurniawan selaku dosen pembimbing atas segala bimbingan, waktu, ilmu dan kebaikannya selama proses penulisan tugas akhir sehingga tugas akhir ini dapat selesai dengan baik. Meskipun penulis belum pernah belajar di mata kuliah yang diampu oleh Pak Yudha namun penulis sangat amat bersyukur dibimbing dalam proses penyusunan tugas akhir oleh Pak Yudha.
5. Prof. Rusadi Kantaprawira selaku Guru Besar Ilmu Politik dan penguji tugas akhir penulis.
6. Bapak Muhammad Badaruddin selaku penguji pada seminar proposal dan sidang tugas akhir penulis yang juga membantu memberikan masukan-masukan dalam proses penyusunan tugas akhir ini.
7. Dosen-dosen Ilmu Politik lainnya baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap yang telah memberikan penulis ilmu-ilmu yang bermanfaat dan senantiasa membantu penulis dalam proses belajar di Universitas Bakrie.
8. Tya Mareta dan Sarah Maulida selaku teman-teman seperbimbingan penulis yang selalu mendukung dan membantu satu sama lain selama proses penulisan tugas akhir.
9. Teman-teman dekat penulis selama kuliah yaitu Christian Jeremy, Indri Sukma, Moudy Fildzarani, dan Vica Carolina. Terimakasih telah menjadi *safe place* bagi

penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Bakrie, seperti kata pepatah yang mendeskripsikan perasaan penulis bahwa, *“having somewhere to go is a home, having somewhere to love is a family, having both is a blessing”*.

10. Vita, Salsa, Fasha, Vibi, Arum, Dharman, Julieta, Feline, Kak Fenty, Tiara, Ainun, Reshy, Ria, Tasyarilla, Almira, Arif, Kalisha dan teman-teman Ilmu Politik 2017 lainnya yang senantiasa memberikan bantuan dan membuat suasana seru dan nyaman selama perkuliahan, *I'm really grateful our paths crossed*.
11. Nila, Rizet dan Gita selaku teman dekat penulis sedari SMA yang senantiasa menjadi tempat bagi penulis menumpahkan segala kebahagiaan, keluh dan kesah.
12. Dinda, Mitha, Laily, Kiki, dan Abel selaku teman SD penulis yang senantiasa memberikan semangat hingga saat ini.
13. Ratih Ratna Sari Dewi selaku teman penulis sedari TK, meskipun sudah tidak bisa terhitung lagi berapa kali kita berselisih paham *but you are still a home for me*.
14. Tasya Nabila, Nisrina, Iqbal, Trijati, Salman, dan Nadir selaku teman-teman SMA penulis lainnya yang senantiasa membantu dan menjadi tempat untuk bertukar cerita, pikiran, keresahan dan senantiasa mengajak penulis untuk liburan untuk melepas penat.
15. FPCI Bakrie 2018 yang telah menjadi tempat bertemunya penulis dengan rekan-rekan yang kreatif, aktif, supportif serta memberikan kesempatan bagi penulis berkembang dan bertemu dengan orang-orang hebat.
16. Staf BAA khususnya Mba Arin, Mas Deri dan Pak Erhan, Staf prodi ilmu politik Mba Devi dan Mba Nadia, Staf perpustakaan Mas Ali dan lain-lainnya, Staf kebersihan, Staf keamanan, dan seluruh Staf di Universitas Bakrie lainnya yang senantiasa membantu penulis selama menempuh pendidikan perkuliahan.

## Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanan Asrawi Sherman  
NIM : 1171004068  
Program Studi : Ilmu Politik  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

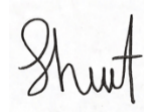
*Analisis Dinamika Aksi-Reaksi Antara Korea Selatan dan China Atas Pengadaan Terminal High Altitude Area Defense (THAAD) Tahun 2016-2017.*

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Bogor  
Pada Tanggal : 30 November 2021

Yang menyatakan



(Hanan Asrawi Sherman)

**DINAMIKA AKSI-REAKSI ANTARA KOREA SELATAN DAN CHINA  
ATAS PENGADAAN SISTEM TERMINAL HIGH ALTITUDE AREA  
DEFENSE (THAAD) TAHUN 2016-2017**

**Hanan Asrawi Sherman**

---

**ABSTRAK**

Awal februari tahun 2016 Korea Selatan mengumumkan bahwa pihaknya sepakat untuk memulai diskusi pengadaan sistem rudal anti-balistik *Terminal High Altitude Area Defense* (THAAD) bersama dengan Amerika Serikat pasca uji coba nuklir Korea Utara dengan menggunakan bom hidrogen pada bulan Januari. Meskipun aksi Korea Selatan mengadakan THAAD sebagai upaya untuk melindungi wilayahnya dari ancaman nuklir Korea Utara namun aksi tersebut mendapatkan kecaman dari China. China menganggap bahwa pengadaan tersebut memberikan ancaman baru terhadap keamanan nasional dan kestabilan di kawasan Asia Timur sehingga China melakukan upaya untuk merespon aksi tersebut dengan meningkatkan kapabilitas militer dan melakukan kerjasama militer dengan Rusia yang dalam penelitian ini akan dianalisis melalui empat variabel; *magnitude*, *timing*, *awareness* dan *motive* dalam teori aksi-reaksi.

*Kata kunci: THAAD, Korea Selatan, China, Aksi-reaksi.*

**DYNAMICS OF ACTION-REACTION BETWEEN SOUTH KOREA AND  
CHINA TO THE PROCUREMENT OF TERMINAL HIGH ALTITUDE  
AREA DEFENSE (THAAD) ON 2016-2017**

**Hanan Asrawi Sherman**

---

In early February 2016 South Korea announced to begin discussion on the procurement of the anti-ballistic missile system, Terminal High Altitude Area Defense (THAAD) with the United States following North Korea's nuclear test using a hydrogen bomb in January. Although South Korea's action to hold THAAD as an effort to protect its territory from North Korea's nuclear threat, the action has received criticism from China. China considers that the procurement poses a new threat to national security and stability in the East Asia region, so China makes efforts to respond to this action by increasing military capabilities and conducting military cooperation with Russia which in this study will be analyzed through four variables in action-reaction model theory; magnitude, timing, awareness and motive.

*Keywords: THAAD, South Korea, China, Action-reaction.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>UNGKAPAN TERIMAKASIH .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR DIAGRAM.....</b>	<b>xiii</b>
<b>1.PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penelitian Terdahulu .....	8
1.2.1 Alasan Tiongkok Menolak Pembangunan Terminal High Altitude Area Defense (THAAD) Di Korea Selatan Tahun 2016 oleh Farel Akbar Bramantya .....	8
1.2.2 Pengaruh Terminal High Altitude Area Defense (THAAD) Terhadap Hubungan Dagang Korea Selatan – Tiongkok oleh Ayu Saqia Putri .....	9
1.2.3 <i>Why South Korea Needs THAAD Missile Defense</i> oleh Bruce Klingner .....	11
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	12
1.4 Batasan Penelitian .....	12
1.5 Tujuan Penelitian .....	12
1.6 Manfaat Penelitian .....	13
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	13
1.6.2 Manfaat Praktis .....	13
1.7 Sistematika Penulisan .....	13
<b>2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>

2.1 Paradigma Teoritik.....	15
2.1.1 Neorealisme .....	15
2.2 Teori .....	17
2.2.1 Aksi-Reaksi.....	17
2.3 Konsep .....	20
2.3.1 Dilema Keamanan .....	20
2.3.2 Keamanan Nasional .....	22
2.4 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Kerja .....	23
<b>3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
3.1 Metode Penelitian .....	25
3.2 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	27
<b>4. ANALISIS PEMBAHASAN .....</b>	<b>32</b>
4.1 Dilema Keamanan Asia Timur .....	32
4.2 Dilema Keamanan Korea Selatan .....	34
4.2.1 Peningkatan Aktivitas Uji Coba Nuklir Korea Utara .....	34
4.2.2 Pengadaan Sistem THAAD dengan Amerika Serikat .....	37
4.3 Respon China Terhadap Pengadaan THAAD .....	41
4.3.1 Ancaman THAAD Terhadap Keamanan Nasional China.....	41
4.3.2 Pengaruh Kekuatan Amerika Serikat di Kawasan Asia Timur .....	44
4.3.3 Pengaruh THAAD Dalam Upaya Perdamaian Semenanjung Korea .	46
4.4 Dinamika Reaksi China Terhadap Pengadaan THAAD oleh Korea Selatan .....	48
4.5 <i>Deterrence, Arms Race</i> dan Ancaman Senjata Nuklir .....	58
<b>5.PENUTUP.....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran.....	64
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>65</b>

## Daftar Gambar

Gambar 1.1.1 Sistem <i>Terminal High Altitude Area Defense</i> (THAAD) .....	3
Gambar 1.1.2 Urutan peluncuran THAAD .....	4
Gambar 4.2.2.1 <i>Komponen Utama Terminal High Altitude Area Defense</i> .....	39
Gambar 4.2.2.2 Lokasi Penempatan Sistem THAAD .....	40
Gambar 4.3.1.1 Kapabilitas Radar THAAD .....	42
Gambar 4.4.1 Jangkauan Rudal Balistik Jarak Menengah Hingga Jauh .....	57
Gambar 4.4.2 Dong Feng-26 .....	58

**Daftar Tabel**

Tabel 3.2.1	Operasionalisasi teori dan konsep .....	29
Tabel 4.4.1	Garis waktu dinamika aksi-reaksi Korea Selatan dan China atas pengadaan THAAD .....	50
Tabel 4.4.2	Jenis-jenis rudal China .....	55

## Daftar Diagram

Diagram 1.1 Penelitian Terdahulu .....	9
Diagram 1.2 Penelitian Terdahulu .....	10
Diagram 1.3 Penelitian Terdahulu .....	12
Diagram 2.1 Kerangka Pemikiran .....	23